

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Setiap penelitian akan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan rumusan masalah agar hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan judul dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mukhtar (2013, hlm. 11) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini.

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil temuan di lapangan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Selaras dengan hal tersebut Creswell (2015) mengemukakan penelitian kualitatif cocok digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang perlu dieksplorasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Penelitian kualitatif berfokus pada proses yang terjadi dan juga pada produk atau hasil. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkap keadaan tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data serta analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai metode yang mengumpulkan data secara naratif dan bukan dengan angka.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan data-data yang faktual serta memberikan arahan kepada peneliti agar memperoleh informasi dari sumber yang relevan, dengan cara yang sudah teruji keefektifannya dalam berbagai penelitian. Satori (2017, hlm. 23) menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti karena ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif seperti langkah kerja, formula suatu

resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, model fisik atau suatu artifak dan lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena seperti aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok. Kemudian mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus melalui berbagai metode alamiah dengan langkah penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, pembongkaran data, interpretasi data, penghubungan antara hasil analisis data dengan teori sampai kepada penarikan kesimpulan (Sukmadinata, 2017; Moleong, 2018; Azmi Z, 2018).

Sehingga penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasar pada kualitas bukan kuantitas. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong (2018, hlm. 6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Memahami sebuah objek penelitian yang kemudian setelah dilakukan penelitian hasilnya akan membentuk sebuah deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang menggambarkan isi dari penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk meneliti dan memahami suatu fenomena, proses, ataupun perspektif dan pandangan dunia tentang individu yang terlibat dengan cara deskripsi, sehingga menghasilkan data-data tertulis maupun lisan (Creswell, 2015; Moleong, 2018). Maka penelitian kualitatif dilakukan dengan cara deskripsi untuk menghasilkan sebuah data baik secara tulis maupun lisan tentang individu dari suatu kejadian yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berdasar pada akar keterampilan menulis teks pidato. Penggunaan desain deskriptif kualitatif disesuaikan dengan tujuan penelitian yang memusatkan pada permasalahan terkait dengan fenomena yang terjadi saat ini. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil dan menganalisis kendala yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato siswa kelas V sekolah dasar dengan dukungan data berupa teks pidato karya siswa dan lembar wawancara sehingga dapat memperkuat analisis peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil

penelitian yang diperoleh dari analisis yang dilakukan berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato kemudian dideskripsikan oleh peneliti. Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemerolehan data mengenai profil keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa. Selanjutnya metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan serta kendala yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadirkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dapat dikatakan sebagai subjek yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yang mendukung jalannya penelitian yaitu peneliti dan siswa. Partisipan pertama adalah peneliti sebagai pelaksana penelitian yang memberikan tes dan wawancara pada siswa kelas V semester II. Partisipan kedua adalah siswa kelas V semester II. Data adalah aspek penting dan paling utama dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data yang dianggap akurat dan merupakan data primer. Peneliti melibatkan 15 orang siswa kelas V semester II yang diberikan tes sehingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan mengenai keterampilan menulis teks pidato berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato. Data yang digunakan peneliti berupa dokumen hasil tes menulis teks pidato, instrumen wawancara, dan dokumentasi yang sudah dikolektifkan secara daring.

Peneliti melakukan penelitian di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Kristen Hidup Baru yang terletak di Jl. Ciumbuleuit No. 160, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan kode pos 40142. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020 tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung secara daring. Alasan peneliti memilih partisipan yang berasal dari SDK Hidup Baru dikarenakan peneliti memperoleh izin pelaksanaan penelitian secara daring di sekolah tersebut. Alasan lainnya yaitu belum adanya penelitian sebelumnya tentang keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut. Selain daripada itu,

sekolah tersebut tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Lalu tersedianya fasilitas dan data yang dibutuhkan peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam menentukan hasil dari sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa. Menurut Kunandar (2013) tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau berbagai aspek psikologis di dalam dirinya. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan instruksi membuat teks pidato informatif. Penggunaan tes tertulis dalam penelitian ini agar siswa menuliskan dan menuangkan ide yang dimiliki untuk membuat teks pidato informatif. Tes yang dilakukan oleh peneliti secara daring dengan bantuan aplikasi *WhatsApp*.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka tes perlu dikuatkan dengan wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara berisi seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang dijawab melalui proses wawancara. Moleong (2018) berpendapat wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu kepada pihak yang terlibat antara pewawancara dengan terwawancara memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Tidak hanya saling bertanya dan menjawab, kedua pihak juga dapat saling bertukar ide, gagasan, pengalaman, cerita, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tertutup. Wawancara

tertutup menurut Mukhtar (2013) bahwa panduan wawancara yang digunakan adalah seperangkat daftar pertanyaan yang dijawab langsung oleh subjek penelitian. Peneliti tidak menyiapkan jawaban dalam instrumen tersebut. Jawaban wawancara sepenuhnya bergantung pada subjek penelitian, mereka bebas menjawab sesuai dengan situasi dan kondisi mereka masing-masing. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kendala-kendala yang dimiliki dalam keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah secara daring dengan bantuan aplikasi *WhatsApp*.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi menjadi pelengkap data yang dibutuhkan peneliti selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data tes dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen memiliki banyak bentuk seperti tulisan, gambar, karya-karya, dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mukhtar (2013) bahwa jenis data dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, dapat berupa gambar, grafik, data angka, sejarah, serta dokumen-dokumen penting yang ada tentang subjek penelitian dan situasi sosial. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi dapat dibuat sebagai lampiran data pendukung. Selaras dengan hal tersebut Sukandarrumidi (2012) menyatakan bahwa dokumentasi mempunyai kedudukan yang penting karena dengan adanya dokumentasi ini dapat memperkuat data penelitian. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen tertulis dan gambar mengenai suatu data yang diperlukan selama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan subjek penelitian untuk mendapatkan dokumentasi secara daring melalui aplikasi *WhatsApp* berupa foto karya tulis teks pidato informatif yang dibuat dan instrumen wawancara yang sudah dijawab, hal tersebut dapat dikatakan pula sebagai dokumentasi primer yaitu sebuah bukti data yang dibuat langsung oleh subjek penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian dekriptif kualitatif memiliki karakteristik yang unik yaitu peneliti berperan menjadi instrumen atau alat penelitian karena peneliti menjadi penentu dalam keberhasilan penelitian. Mukhtar (2013) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan sebutan data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang jelas serta akurat mengenai hal yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat mengenai keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato serta kendala-kendala yang dimiliki siswa. Agar memperoleh data dan informasi yang memuaskan, peneliti menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan instruksi membuat teks pidato informatif sedangkan instrumen nontes yang digunakan adalah lembar wawancara.

3.4.1 Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Pidato

Tes dalam penelitian ini merupakan instrumen utama yang peneliti gunakan untuk mengambil data mengenai keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa kelas V SDK Hidup Baru. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan instruksi membuat teks pidato informatif. Tes tertulis yang diberikan berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato yaitu tema, organisasi isi, kosa kata (diksi), tanda baca dan ejaan. Selain itu, tujuan dilaksanakannya tes dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui profil keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa. Instrumen tes keterampilan menulis teks pidato ini telah *dijudgement* oleh ahli atau dosen Bahasa Indonesia. Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Pidato

Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
Susunlah sebuah teks pidato informatif berdasarkan kriteria sebagai berikut:	
1. Tema dan judul pidato bebas.	
2. Isi dan tema pidato harus sesuai.	
3. Teks pidato terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup.	
4. Kosakata yang digunakan harus sesuai dengan tema pidato.	
5. Penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat.	

3.4.2 Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Pidato

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan melalui instrumen tes untuk mendeskripsikan profil keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa. Pemberian skor penilaian hasil tes keterampilan menulis teks pidato disesuaikan dengan nilai perindikator yang dibuat dalam pedoman penskoran dengan skor rubrik yang dibuat mulai dari 1 sampai 3. Pedoman dibutuhkan untuk menjadi acuan yang peneliti gunakan sehingga peneliti dapat konsisten dan tidak subjektif dalam memberikan skor pada hasil pengerjaan tes keterampilan menulis teks pidato informatif oleh siswa. Untuk mengetahui kelayakan prasyarat instrumen penilaian keterampilan menulis teks pidato yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan tahap *expert judgment* oleh ahli atau dosen Bahasa Indonesia. Penyajian contoh pedoman penskoran terhadap kemungkinan jawaban yang diberikan oleh siswa terdapat pada Tabel 3.1. Kemudian untuk kriteria interval penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.2. Lalu format penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Teks Pidato

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Skor
Tema	a. Kesesuaian judul dan isi pidato dengan tema.	Judul dan isi pidato yang dipilih sesuai dengan tema, yaitu pidato informatif yang bertujuan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada pembaca atau pendengar.	3
		Judul yang dipilih sesuai dengan tema pidato informatif, namun isi pidato kurang	2

		sesuai dengan tema yang bertujuan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada pembaca atau pendengar.	
		Judul dan isi pidato yang dipilih tidak sesuai dengan tema pidato informatif yang bertujuan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada pembaca atau pendengar.	1
Organisasi isi	a. Pendahuluan b. Isi c. Penutup	Teks pidato mengandung struktur organisasi isi yang lengkap, yaitu pendahuluan, isi, penutup, serta memiliki kohesi dan koherensi yang baik.	3
		Teks pidato mengandung struktur organisasi isi yang lengkap, yaitu pendahuluan, isi, penutup, namun kurang memiliki kohesi dan koherensi yang baik.	2
		Teks pidato mengandung struktur organisasi isi yang tidak lengkap, serta tidak memiliki kohesi dan koherensi yang baik.	1
Kosakata (diksi)	a. Ketepatan Diksi b. Ketepatan Kalimat	Teks pidato menggunakan diksi yang tepat dengan judul pidato, kalimat yang digunakan mengandung unsur penyampaian informasi, dan memiliki makna yang jelas.	3
		Teks pidato menggunakan diksi yang tepat dengan judul pidato, kalimat yang digunakan mengandung unsur penyampaian informasi, namun kurang memiliki makna yang jelas.	2
		Teks pidato menggunakan diksi yang tidak tepat dengan judul pidato, kalimat yang digunakan tidak mengandung unsur penyampaian informasi, dan tidak memiliki makna yang jelas.	1
Tanda baca dan ejaan	a. Tanda baca b. Ejaan	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks pidato sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.	3
		Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks pidato lebih dari setengahnya sesuai dengan aturan yang aturan yang telah ditentukan.	2

		Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks pidato lebih dari setengahnya tidak sesuai dengan aturan yang aturan yang telah ditentukan.	1
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

Tabel 3.2 *Interval Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pidato*

No.	Interval	Kriteria
1.	85-100	Sangat terampil
2.	75-84	Terampil
3.	60-74	Cukup terampil
4.	40-59	Kurang terampil
5.	0-39	Sangat tidak terampil

Tabel 3.3 *Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pidato*

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			Skor	Kriteria
		3	2	1		
1.	Tema					
2.	Organisasi isi					
3.	Kosakata (diksi)					
4.	Tanda baca dan ejaan					

$$\text{Penilaian: } \left(\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \right) \times 100$$

3.4.3 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dirancang berdasarkan kebutuhan pada masalah yang akan diteliti. Peneliti menggunakan jenis wawancara tertutup, dimana dalam instrumen wawancara sudah terdapat daftar pertanyaan yang memudahkan peneliti mencari dan meringkas informasi penting yang akan ditanyakan berkenaan dengan penelitian agar tidak meluas. Subjek penelitian menjawab daftar pertanyaan dalam instrumen wawancara tersebut sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Lembar wawancara ditujukan kepada siswa kelas V SDK Hidup Baru. Instrumen wawancara ini digunakan selama proses pengumpulan data diperlukan, tujuan instrumen wawancara untuk mengetahui respon dari siswa mengenai kendala-kendala yang dimiliki dalam mengerjakan tes tertulis serta alasannya. Adapun daftar pertanyaan wawancara untuk siswa disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 *Daftar Pertanyaan Wawancara*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelumnya kamu pernah belajar menulis teks pidato?	
2.	Bagaimana perasaanmu ketika menulis teks pidato?	
3.	Apakah kamu mengalami kendala pada saat menulis teks pidato?	
4.	Jika ada, kendala apa yang kamu alami ketika menulis teks pidato?	
5.	Mengapa hal tersebut menjadi kendala untukmu?	

3.4.4 Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan salah satu hal yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, instrumen dokumentasi berfungsi menggambarkan dan membuktikan situasi yang terjadi ketika pelaksanaan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti selama proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi visual berupa foto karya tulis teks pidato informatif yang dibuat dan instrumen wawancara yang sudah dijawab oleh siswa.

3.5 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian haruslah valid. Valid berarti sesuai dengan aturan sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Selanjutnya uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian isi dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Format yang digunakan dalam melakukan uji validitas adalah instrumen tes keterampilan menulis teks pidato dengan instruksi membuat teks pidato informatif sesuai dengan indikator keberhasilan menulis teks pidato yaitu tema, organisasi isi, kosa kata (diksi), tanda baca dan ejaan. Kemudian instrumen penilaian keterampilan menulis teks pidato digunakan untuk mendeskripsikan profil keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa. Skala penilaian dimulai dari skor 1 sampai 3. Kriteria penilaian sangat erat kaitannya dengan indikator atau aspek yang dinilai. Rumusan indikator atau aspek yang dinilai tersebut digunakan untuk memberi penilaian terhadap penulisan teks pidato karya

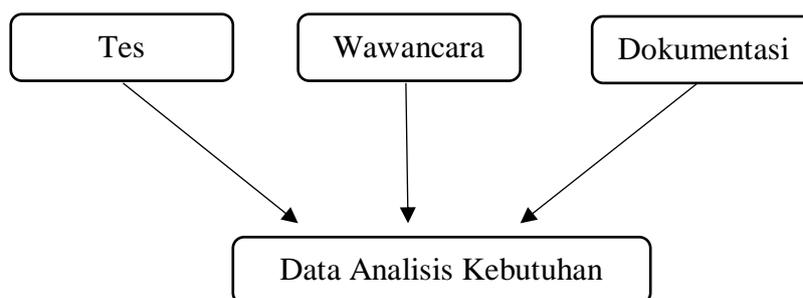
siswa. Sedangkan untuk rentang nilai untuk mengukur keterampilan siswa digunakan pedoman Nurgiyantoro (1987) yakni tingkatan sangat terampil (85-100). Penilaian tersebut digunakan oleh Andaluri (2016), dapat dilihat pada Tabel 3.2. Lalu instrumen wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui kendala-kendala yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa. Ahli yang dijadikan penilaian dalam *expert judgment* adalah dosen Bahasa Indonesia. Dengan rinciannya sebagai berikut.

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Yunus Abidin, M.Pd.	Dosen

3.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan hal utama dan penting. Data merupakan hal utama dan penting dalam suatu penelitian. Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah atau menganalisis data yang telah diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dimana teknik analisis data ini bersifat deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan temuan. Maka dalam suatu penelitian perlu dilakukan langkah-langkah tertentu demi mendapatkan data yang dibutuhkan.

Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data merupakan usaha untuk mengorganisasikan data, memeriksa keabsahan data, dan penafsiran data. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti melakukan teknik analisis data dengan melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan secara rinci, menganalisis data yang penting, atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami. Berikut bagan teknik pengumpulan data analisis sesuai kebutuhan peneliti.



Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data Analisis Kebutuhan

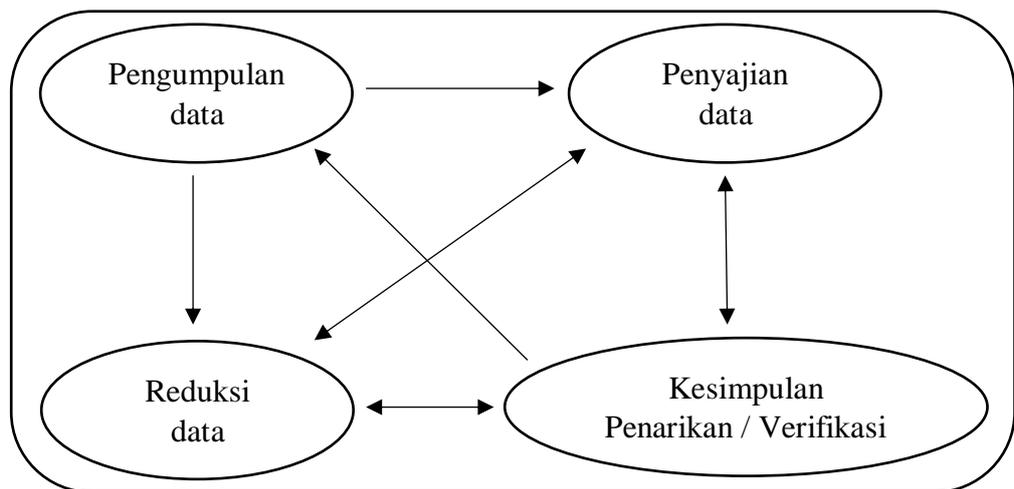
Berdasarkan Gambar 3.2, peneliti memperoleh data analisis kebutuhan melalui teknik tes, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut digunakan sebagai analisis profil keterampilan menulis berdasarkan keterampilan menulis teks pidato karya siswa dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis berdasarkan keterampilan menulis teks pidato. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Penjelasan Teknik Pengumpulan Data

No.	Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
1.	Tes	Teks pidato informatif karya siswa berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato.	Siswa	Dilakukan selama proses.
2.	Wawancara	Tanggapan atau respon siswa terhadap kendala-kendala yang dimiliki dalam keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato.	Siswa	Dilakukan setelah proses.
3.	Dokumentasi	Foto berupa karya tulis teks pidato yang dibuat dan instrumen wawancara yang sudah dijawab oleh siswa.	Siswa	Dilakukan selama proses.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Miles dan Huberman (dalam Yusuf, 2014, hlm. 407) menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang

berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Satori dan Komariah, 2017) dalam melakukan analisis data yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.3 Komponen Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman (1994)

Komponen-komponen diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti melalui tes, wawancara dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan cara memilah, mengkategorikan dan membuat abstrak dari kegiatan tes, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Penyajian informasi adalah untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil kegiatan tes, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian dideskripsikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion / Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data deskriptif kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi dari data yang telah dianalisis. Berdasarkan data

yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan tersebut adalah jawaban dari rumusan masalah yang ada. Kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data.

3.7 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan perencanaan prosedur penilaian. Prosedur penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu.

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan penentuan masalah terkait fenomena yang ada berdasarkan penelitian sebelumnya, kemudian peneliti mempertimbangkan pengamatan situasi dan kondisi siswa untuk menemukan masalah. Setelah menemukan permasalahan yang diteliti, peneliti mulai membuat instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu instrumen tes keterampilan menulis teks pidato, instrumen penilaian tes keterampilan menulis teks pidato dan lembar wawancara. Lalu melaksanakan uji validitas (*expert judgement*) pada instrumen penelitian yang digunakan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian, melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah melewati tahap uji validitas. Pada tahap pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes keterampilan menulis teks pidato, setelah melakukan tes barulah peneliti melaksanakan wawancara pada siswa. Pelaksanaan pengumpulan data berupa tes keterampilan menulis teks pidato informatif karya siswa dan lembar wawancara dilakukan secara daring melalui dokumentasi foto berupa tulisan dan gambar.

3.7.3 Tahap Analisis Data

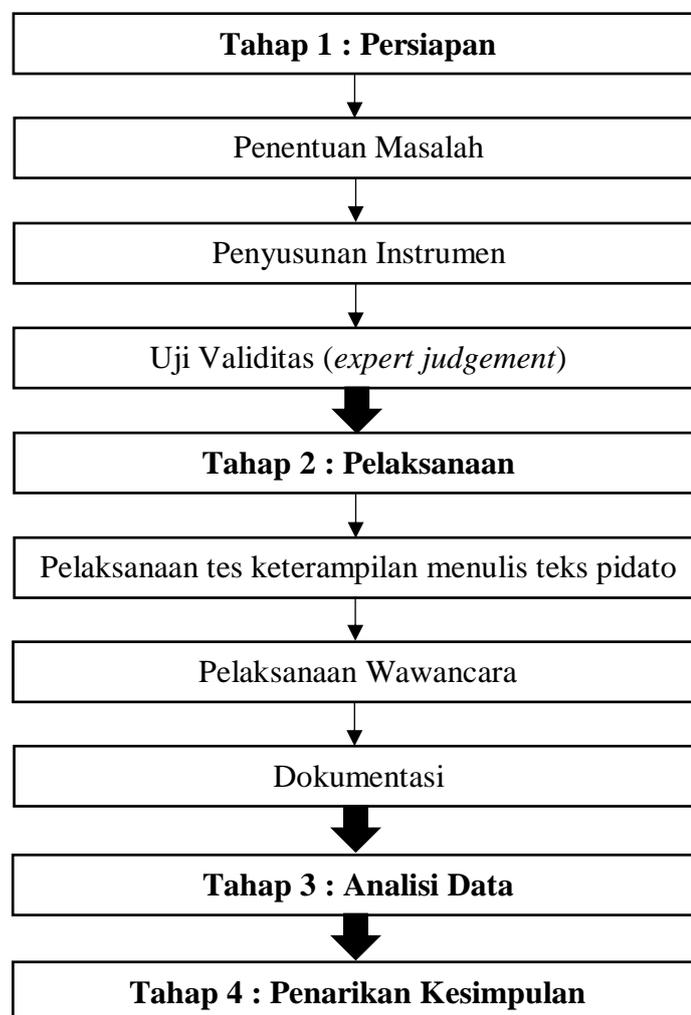
Pada tahap ini, peneliti mulai menyeleksi dan menganalisis data yang sudah diperoleh selama pelaksanaan penelitian secara daring. Peneliti menganalisis hasil teks pidato karya siswa, lalu melakukan penilaian terhadap teks pidato karya siswa,

dan menyusun hasil wawancara. Selanjutnya peneliti menghubungkan hasil yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.

3.7.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti juga memberi saran bagi peneliti selanjutnya.

Berikut peneliti memberi gambaran mengenai prosedur pelaksanaan penelitian pada Gambar 3.4. Pada gambar tersebut terdapat panah besar dan panah kecil. Panah besar menunjukkan tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan sedangkan untuk panah kecil menunjukkan kegiatan yang dilakukan dalam setiap tahap.



Gambar 3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian